

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang didalam kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial (*Social Skill*) dan hasil belajar ekonomi. Tindakan yang diberikan pada penelitian ini adalah usaha untuk mengatasi dan memperbaiki masalah yang dihadapi didalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini juga bersifat kolaboratif dan partisipatif . kolaboratif berarti peneliti melibatkan orang lain untuk mengamati pelaksanaan tindakan dan memberikan masukan kepada peneliti agar penelitian lebih objektif. Sedangkan partisipatif berarti peneliti terlibat dalam kegiatan bersama orang yang diamati.

Menurut Kunandar (2008:45) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Fokus PTK pada siswa atau PBM yang terjadi dikelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada hari selasa tanggal 17 juli 2018 sampai 3 agustus 2018.

b. Tempat

Penelitian ini dilakukan di kelas XII IPS 3 SMAN 1 Pangkalan Kuras, kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan.

3.3 Subjek dan Populasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Pangkalan kuras pada mata pelajaran ekonomi ini sebagai subjek penelitiannya adalah kelas XII IPS 3 SMAN 1 Pangkalan Kuras yang berjumlah 32 orang siswa yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 17 orang laki-laki.

3.4 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian meliputi perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Silabus

Silabus digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari KD, indikator, Meteri

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini digunakan peneliti sebagai acuan dalam mengajar dikelas yang terdiri dari KI, KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, Metode pembejaran yang

digunakan, media pembelajaran, Sumber belajar, dan langkah-langkah pembelajaran.

3. Lembar Observasi

Lembar Observasi di gunakan peneliti sebagai alat pengamatan untuk mengamati keterampilan sosial siswa dalam belajar dikelas.

Tabel 3.1 Indikator dan Aspek yang Diamati dalam Penelitian

No	Indikator	Aspek yang diamati
1	Komunikasi	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru/teman saat KBM
2		Siswa memberikan jawaban/kritik/saran/komentar kepada guru/teman
3	Bekerja sama	Siswa bekerja sama mengerjakan tugas
4	Berbagi	Siswa mengajarkan teman yang belum mengerti
5	Berpartisipasi	Siswa ikut belajar saat KBM
6		Siswa bermain <i>Game Tournament</i>
7	Beradaptasi	Siswa menghargai/ memperhatikan penjelasan guru
8		Siswa merasa senang (bertepuk tangan/memberikan selamat kepada teman/kelompok yang menang)

Rubrik penyekoran keterampilan sosial siswa diadopsi dari Jayanto (2013) sebagai berikut:

1. siswa mengajukan pertanyaan kepada guru/teman saat KBM.

0 = siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru/teman saat KBM

1 = siswa mengajukan pertanyaan kepada guru/teman saat KBM 1-4 kali

2 = siswa mengajuka pertanyaan kepada guru/teman saat KBM lebih dari 4 kali

2. siswa memberikan jawaban/kritik/saran/komentar kepada guru/teman
 - 0 = siswa tidak memberikan jawaban/kritik/saran/komentar kepada guru/teman
 - 1 = siswa memberikan jawaban/kritik/saran/komentar kepada guru/teman 1-4 kali
 - 2 = siswa memberikan jawaban/kritik/saran/komentar kepada guru/teman lebih 4 kali.
3. siswa bekerja sama mengerjakan tugas
 - 0 = siswa tidak bekerja sama dalam mengerjakan tugas
 - 1 = siswa bekerja sama dalam mengerjakan tugas sembari mengobrol dengan teman di luar topic pembelajaran/bercanda/keluar masuk kelas.
 - 2 = siswa bekerja sama dalam mengerjakan tugas
4. siswa mengajarkan teman yang belum mnegerti
 - 0 = siswa tidak mengajarkan teman yang belum mengerti
 - 1 = siswa mengajarkan teman yang belum mengerti jika ada teman yang bertanya
 - 2 = siswa mengajarkan teman yang belum mengerti tanpa disuruh guru/ ada pertanyaan dari teman
5. siswa ikut belajar saat KBM
 - 0 = siswa tidak ikut belajar saat KBM
 - 1 = siswa ikut belajar saat KBM sembari mengobrol/bercanda sama teman/keluar masuk kelas
 - 2 = siswa fokus ikut belajar saat KBM.
6. siswa ikut bermain *Game Tournament*
 - 0 = siswa tidak ikut aktif dalam *Game Tournament*

1 = siswa ikut dalam *Game Tournament* tapi tidak berani mengutarakan pendapat/menjawab pertanyaan/maju kedepan.

2 = siswa siswa ikut aktif dalam *Game Tournament*

7. siswa menghargai/memperhatikan penjelasan guru

0 = siswa tidak menghargai/memperhatikan penjelasan guru

1 = siswa menghargai/memperhatikan penjelasan guru sembari mengobrol/bercanda sama teman/keluar masuk kelas.

2 = siswa menghargai/memperhatikan penjelasan guru

8. siswa merasa senang

0 = siswa tidak merasa senang melihat kelompok/teman yang menang

1 = siswa merasa senang dengan teman/kelompok yang menang sembari bertepuk tangan.

2 = siswa merasa senang dengan teman/kelompok yang menang sembari bertepuk tangan dan memberi ucapan selamat.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti sebagai bukti bahwa peneliti mengadakan penelitian di SMAN 1 Pangkalan Kuras berupa foto-foto.

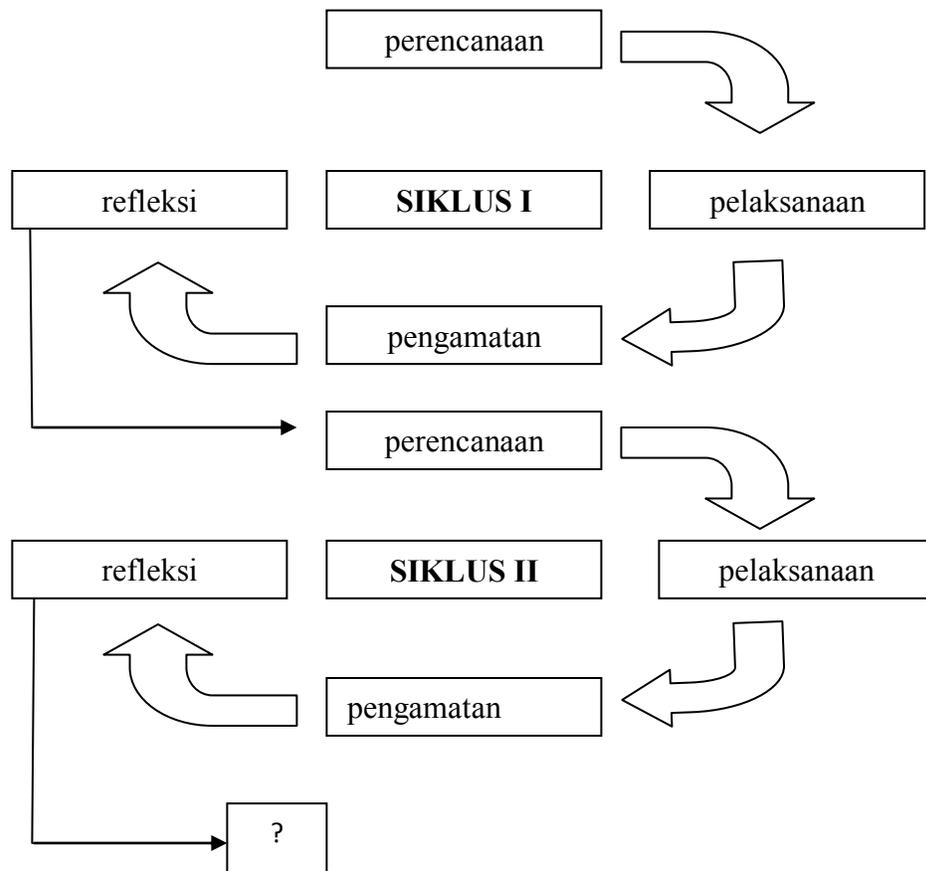
3.5 Rencana Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Tujuannya yaitu untuk membandingkan hasil dari siklus I dan siklus II apakah mengalami peningkatan atau tidak. Jika tidak, maka peneliti bisa mengulangi siklus tersebut. Jika mengalami peningkatan maka penelitian ini dikatakan berhasil dan tujuan dari penelitian ini

tercapai yaitu untuk meningkatkan keterampilan sosial (*Social Skill*) dan hasil belajar ekonomi di kelas XII IPS 3 SMAN 1 Pangkalan Kuras.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menurut Arikunto (2008:16) memiliki empat tahap pelaksanaan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Prosedur penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008: 16)

Pada pelaksanaannya di kelas XII IPS 3 SMAN 1 Pangkalan Kuras berdasarkan tahapan yang dikemukakan Arikunto dan sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan keterampilan sosial (*Social*

Skill) dan hasil belajar ekonomi yaitu terdiri dari dua siklus untuk mengetahui peningkatan keterampilan sosial dan hasil belajar ekonomi diantaranya adalah :

1. Perencanaan

- a. Peneliti menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Peneliti membuat lembar observasi yang digunakan untuk meneliti siswa pada saat pelaksanaan
- c. Peneliti menyiapkan lembar kerja siswa pada saat belajar tim
- d. Peneliti menyiapkan soal-soal kuis dan kunci jawaban yang digunakan pada saat game
- e. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa tim. Dalam satu tim terdiri dari 5-6 orang yang memiliki tingkat akademis yang heterogen.
- f. Kemudian peneliti menyiapkan perlengkapan yang lainnya untuk menunjang metode pembelajaran kooperatif tipe TGT ini.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pendidik atau guru yang mengajar langsung didalam kelas dan di bantu oleh observer yang bertugas untuk mencatat atau menilai siswa didalam kelas. Dalam pelaksanaan tindakan ini berdasarkan langkah-langkah atau prosedur didalam TGT itu terdiri dari :

a. Presentasi guru

Guru mempresentasikan didepan kelas mengenai materi yang akan dipelajari menggunakan media powerpoint.

b. Belajar tim

Setelah siswa dibagi menjadi beberapa tim dan duduk berdasarkan timnya, maka guru yang telah selesai mempresentasikan materi pelajaran akan memberikan latihan berupa lembar kerja siswa kepada masing-masing siswa untuk melihat apakah siswa sudah mengerti atau belum, mereka mengerjakannya secara tim.

c. *Game tournament*

Setelah belajar tim selesai, maka kegiatan selanjutnya yaitu bermain game yang sudah dirancang peneliti. Game tournament ini agak berbeda dengan game tournament pada Slavin, dikarenakan jumlah siswa yang cukup banyak dan takut ada kekhawatiran kelas akan jadi rebut jika membuat kelompok dan kemudian beralih lagi pada meja-meja tournament sehingga memungkinkan siswa akan sulit mengerti dan juga membutuhkan waktu yang banyak. artinya tetap ada game tournament, akan tetapi ini sudah dimodifikasi oleh peneliti, yaitu dengan cara masing-masing kelompok diberi 2 pertanyaan wajib yang harus dijawab dengan cara mencocok nomor kartu soal yang akan mereka jawab oleh masing-masing kelompok dengan waktu 15 detik. Jika salah satu kelompok tidak bisa menjawab, maka pertanyaan tidak dilempar ke kelompok lain. Selanjutnya ada Pertanyaan rebutan yang soalnya langsung dibacakan oleh guru sebanyak 3 pertanyaan. Kemudian setelah mereka menjawab pertanyaan dengan mengantongi beberapa skor atas game tersebut, maka antar kelompok akan mengadakan tournament yaitu dengan cara guru akan menyiapkan kotak-kotak teka-teki silang di papan tulis yang kemudian akan diisi oleh

kelompok secara rebutan yang akan menambah skor dari kelompoknya masing-masing.

d. Penghargaan

Setelah bermain game dan tournament dan menghitung masing-masing skor kelompok, dan menentukan kelompok siapa yang menang dan guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang menang. Hadiah berupa alat-alat tulis yang bisa bermanfaat bagi siswa tersebut.

3. Pengamatan

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kemudian guru dan observer mengamati siswa yang sedang belajar dan melihat apakah siswa tersebut mampu berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dengan baik dalam tim, berbagi, berpartisipasi, dan beradaptasi.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang telah terjadi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan tes hasil belajar.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilaksanakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan mengamati keterampilan sosial siswa.

Adapun dalam penelitian ini hanya difokuskan pada kerampilan komunikasi, kerjasama, berbagi, berpartisipasi dan beradaptasi.

2. Tes hasil belajar

Tes Secara tertulis digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui hasil belajar siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah sudah meningkat atau belum dari siklus I ke siklus II serta untuk mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi pembelajaran.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Keterampilan Sosial

Penilaian observasi hasil pengamatan keterampilan sosial siswa didalam kelas . pengamatan langsung dilakukan oleh guru dan observer yang membantu dalam menilai dan mencatat penilaian terhadap keterampilan sosial siswa.

a. Aktivitas Siswa

$$\text{Persentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keterampilan sosial siswa dapat ditentukan sebagai berikut :

Angka 0% - 20% : Tidak Baik

Angka 21% - 40% : Kurang Baik

Angka 41% - 60% : Cukup Baik

Angka 61% - 80% : Baik

Angka 81% - 100% : Sangat Baik (Riduwan dalam Herlinda, 2015)

b. Aktivitas Guru

Tabel 3.2 aktivitas guru

Tahap	Kegiatan	Skor
Awal	a. Guru memberikan Orientasi dikelas dengan membaca doa, memeriksa kehadiran siswa dan memperkenalkan diri.	
	b. Guru memberikan Apersepsi Kepada siswa seperti mengingatkan kembali dan mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan yang akan dipelajari.	
	c. Guru memberikan motivasi kepada siswa	
	d. Guru memberikan acuan mengenai tujuan pembelajaran, metode, KKM dan langkah-langkah dalam pembelajaran.	
Inti	a. Guru menyajikan materi di depan kelas atau mempresentasikan materi.	
	b. Guru latihan soal kepada peserta didik	
	c. Guru menjawab pertanyaan dari siswa	
	d. Guru memantau atau mengamati siswa didalam kelas	
penutup	a. Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi apakah sudah mengerti atau belum	
	b. Guru mengarahkan peserta didik untuk belajar dirumah	
	c. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari	
	d. Guru mengucapkan terima kasih dan menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah.	

Aktivitas guru digunakan lembar observasi dengan rentang nilai 1-4 diadopsi dari Linda (2015).

Tabel 3.3 Rentang Nilai Aktivitas Guru

Rentang Nilai	Indikator
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup
4	Kurang

Jumlah nilai hasil observasi dipersentase untuk mendapatkan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keterampilan sosial siswa dapat ditentukan sebagai berikut :

Angka 0% - 20% : Tidak Baik

Angka 21% - 40% : Kurang Baik

Angka 41% - 60% : Cukup Baik

Angka 61% - 80% : Baik

Angka 81% - 100% : Sangat Baik (Riduwan dalam Herlinda, 2015)

c. Hasil Belajar

Data yang telah dikumpulkan dianalisis, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Analisis data tentang aktivitas siswa berdasarkan hasil lembar pengamatan selama proses belajar mengajar. Analisis dilakukan dengan melihat daya serap siswa, ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

1. Daya Serap

Pencapaian Untuk mengetahui daya serap hasil belajar siswa dapat di peroleh dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

(Linda 2015: 46)

Tabel 3.4 Interval dan Kriteria Hasil Belajar

Interval	Kategori
90 % - 100 %	Sangat Baik (A)
75 % - 89 %	Baik (B)
60 % - 74 %	Cukup Baik (C)
0 % - 59 %	Kurang Baik (D)

(Disesuaikan dengan KKM sekolah)

2. Ketuntasan Individu

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai standar atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rumus yang digunakan dalam ketuntasan individu adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

(Purwanto dalam Prastini, 2014:170)

Dengan kriteria, apabila seorang siswa telah mencapai skor dengan nilai 70 (nilai KKM) maka individu dikatakan tuntas.

3. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan belajar menurut Yamin dalam Linda (2015:46) adalah suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila sekurang-kurangnya 85% dari siswa tuntas belajar. Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

(Linda 2015:46)

Keterangan :

KK = persentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

3.8 Indikator Keberhasilan

1. jika seorang siswa dikatakan tuntas apabila skor hasil belajar yang diperoleh mencapai nilai KKM yaitu 75, ketuntasan klasikal, apabila suatu kelas mencapai 85% dari jumlah peserta didik yang tuntas.
2. Indikator keberhasilan keterampilan sosial siswa dalam proses belajar mengajar apabila telah mencapai minimal kategori baik yaitu 61%.